

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru atau pendidik untuk mendapatkan perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap yang benar dan kepercayaan kepada peserta didik.¹ Didalam pembelajaran sendiri juga terdapat beberapa komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain di antaranya seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Dari keempat komponen tersebut itu merupakan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menentukan suatu metode, media, strategi, dan pendekatan apa yang cocok untuk diterapkan didalam kegiatan pembelajaran.²

Pembelajaran juga memiliki yang namanya model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan salah satu proses usaha untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti suatu proses

¹ Suardi Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hal. 7.

² Octavia Shilphy A, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 6.

pembelajaran.³ Belajar dan pembelajaran adalah dua konsep yang berbeda, namun keduanya merupakan sesuatu yang terpadu. Belajar adalah sesuatu kebutuhan yang dibutuhkan oleh semua orang yang ingin maju atau menambah ilmu pengetahuan. Belajar juga tidak harus disekolah, belajar itu bisa dimana saja dan kapanpun.⁴

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri khusus yang tidak dimiliki pada strategi, metode, ataupun prosedur. Ciri-cirinya antara lain model pembelajaran memiliki teori berfikir yang masuk akal, landasan pemikiran tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tingkah laku mengajar yang diperlukan agar metode tersebut dapat berhasil dilaksanakan, lingkungan belajar yang mendukung agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik.⁵ Didalam pembelajaran juga ada yang namanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu perantara atau pengantar materi yang disampaikan oleh guru supaya dapat tersampaikan dengan baik. Contoh media ini misalnya seperti buku, televise, computer, hp, bahan tercetak.⁶

³ Ponidi, dkk., *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), hal. 10.

⁴ Setiawan Andi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ttp: Uwais Inspirasi Indonesia, Th). Hal 1.

⁵ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Sleman: CV Budi Utama, 2017), hal. 43.

⁶ Riyana Cepy, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2009), hal. 9-10.

b. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kumpulan firman Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad, bagi umat islam Al-Quran merupakan pedoman hidup mereka, Al-Qur'an juga merupakan kitab penyempurna dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya.⁷ Al-Qur'an terdiri dari berbagai macam surat, dan setiap suratnya terdiri dari berbagai macam ayat, bahasa yang digunakan didalam Al-Qur'an adalah bahasa arab, agar umat islam dapat mengerti arti dan isi kandungan yang terdapat didalam Al-Qur'an maka umat islam perlu mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an lebih dalam.⁸

Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan diantaranya yaitu Al-Qur'an dapat memecahkan persoalan-persoalan hidup yang sedang dialami oleh manusia, baik yang berkaitan dengan kejiwaan, jasmani, sosial, ekonomi, maupun politik dengan solusi atau kebijakan-kebijakan yang sangat baik. Untuk menjawab setiap masalah yang sedang dihadapi oleh manusia, Al-Qur'an meletakkan dasar-dasar hukum yang dapat dijadikan landasan oleh umat manusia. Dengan

⁷ Ghazali Yusni Amru, dkk., *Buku Pintar Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Elex Media Komotindo, 2020), hal. 3.

⁸ Mudakir Ahmad, dkk., *Gaya Bahasa Al-Qur'an*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), hal. 1.

demikian, Al-Qur'an akan selalu membantu disetiap waktu dan tempat.⁹

Al-Qur'an merupakan penyempurna dari segala hal, semua yang ada dimuka bumi ini, semua bencana yang terjadi didalam bumi ini, semua sudah tercatat didalam Al-Qur'an, dan didalam Al-Qur'an juga sudah terdapat solusi dari segala permasalahan yang terjadi di muka bumi ini, maka dari itu Al-Qur'an disebut sebagai penyempurna dari segala hal yang ada dimuka bumi ini.

2. Metode Thoriqothy

a. Pengertian Metode Thoriqothy

Belajar Al-Qur'an dengan metode Thoriqothy adalah proses belajar yang membahas tentang cara-cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu proses interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam mengajarkan Al-Quran yang menggunakan buku metode Thoriqothy dengan tujuan yang telah ditentukan dengan cara membimbing, melatih, memberi contoh, mengatur dan memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik (santri) agar bisa belajar dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an.¹⁰

⁹ Al-Qaththan Syaikh Manna, *'Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hal. 15.

¹⁰ Abdullah Farikh, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Thoriqothy Lembaga Pendidikan Pendidik Al-Qur'an (LPPQ)*, (Blitar: Ponpes Bustanul Muta'allimat), hal. 1.

Lembaga metode Thoriqothy mempunyai sebuah acara yang dinamakan dengan Tabarak Akbar, pesertanya mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua, pada saat itu mereka semua membaca 4 surat yakni surat Yasin, Al-Mulk, As-Sajdah, dan Ad-Dukhon, keempat surat itu dibaca secara bersama-sama.¹¹

b. Sejarah Metode Thoriqothy

Metode Thoriqothy ditemukan oleh Abdullah Farikh, S. Th. I pada tahun 2004 di kota Blitar, beliau lahir pada tanggal 31 Desember 1975, beliau merupakan pengasuh dari pondok pesantren Bustanul Muta'alimat. Beliau waktu menciptakan metode Thoriqothy, didasari dengan rasa keprihatinan dan ketidak puasan beliau terhadap pendidikan Al-Qur'an pada lembaga-lembaga madrasah, masjid, musholah, dan lembaga masyarakat dimasa itu terutama pada proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dinilai kurang begitu baik dalam mengajar.¹²

Dengan demikian pada tahun 2004 didirikan sebuah wadah pengkaderan guru metode Thoriqothy guna melatih dan mencetak calon pengajar yang berkualitas dalam sebuah lembaga pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ). Sebelumnya metode yang

¹¹ Perdana Maulana Teguh, *Menebar Kebajikan Bersama Komunitasku*, (Tegal:Ainun Meida, 2021), hal. 126.

¹² Wawancara dengan ustadzah Gini Kristina Wening, Minggu, 11 September 2022.

digunakan PGPQ ini adalah metode Qiroati, yang telah meluaskan 3 periode, akan tetapi terkendala oleh permintaan dan pengambilan buku yang semakin meningkat, dan terdapat beberapa hambatan dalam pengiriman.

Buku metode Thoriqothy yang dibuat kemudian ditahsiskan kepada KH. Nawawi Abdul Aziz yakni pengasuh pondok pesantren An-Nur Pendowoharjo Bantul Yogyakarta. Setelah memiliki modul sendiri, pada tahun 2007 Pendidikan Guru Pengajar Al Qur'an (PGPQ) tersebut berubah nama menjadi Lembaga Pendidikan Pendidik Al-Qur'an (LPPQ) dan yang digunakan adalah metode Thoriqothy.¹³

Metode Thoriqothy memiliki perbedaan dengan metode yang lainya seperti, didalam Al-Qur'an metode Thoriqothy tidak menggunakan alif melainkan menggunakan hamzah washol, karena memang aslinya rosh 'ustmani madinah itu menggunakan hamzah washol. Untuk dapat menjadi ustadz atau ustdzah metode Thoriqothy juga harus melewati tes terlebih dahulu, tes tersebut yang dinamakan taskheh, yang berhak untuk menaskheh yaitu dari pusat lebih tepatnya kota blitar jawa timur. Di dalam rosm 'ustmani juga terdapat yang dinamakan nada tinggi dan rendah, untuk nada tinggi dan rendahnya

¹³ Yanwar Kurniadi, *Penerapan Metode Thoriqothy untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021*, hal. 29-30.

tidak memiliki sebutan khusus, untuk patokan tinggi rendahnya menyesuaikan.¹⁴

c. Metode Pembelajaran Thoriqothy

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Thoriqothy sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Metode ceramah yaitu metode yang dalam cara penyampainya yaitu dengan menggunakan lisan, guru dapat menggunakan alat-alat bantu lainya seperti, gambar, atau audio visual lainya.¹⁵ Di zaman sekarang metode ceramah biasa dikenal dengan sebutan tabligh, metode ini banyak digunakan oleh setiap kalangan karena memang metode ini dianggap sangat mudah, dan tidak banyak memerlukan peralatan.¹⁶ Metode ceramah juga merupakan salah satu cara untuk berdakwah, karena metode ceramah merupakan metode yang paling efektif, dan mencakup orang banyak, sehingga metode ini sangat efisien.

¹⁴ Wawancara dengan ustadzah Nuris Sa'adah, Senin, 31 Oktober 2022.

¹⁵ Amin and Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022), hal. 80.

¹⁶ Hanafi Halid, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 213.

2. Metode Klasikal

Metode Klasikal adalah metode yang dimana pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama, metode klasikal dibagi menjadi dua yaitu metode klasikal besar dan metode klasikal paraga. Metode klasikal besar yaitu dimana pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama sebelum santri memasuki kelasnya masing-masing, mereka akan disuruh membaca materi penunjang misalnya seperti membaca surat-suratan pendek, sedangkan metode klasikal paraga yaitu dimana pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama tetapi setelah santri memasuki kelasnya masing-masing. Santri akan suruh menyimak terlebih dahulu lalu santri menirukanya secara bersama, sewaktu-waktu ustadz atau ustadzah akan menyuruh santrinya membaca secara bergantian dan yang lainnya menyimak.¹⁷

3. Metode Individu/Privat

Metode individu atau privat merupakan dimana upaya membantu santri untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga santri dapat merasa bahwa dirinya itu mampu/berguna. Pelaksanaannya dilakukan secara bergantian atau satu-persatu. Dimana santri diminta membacanya secara satu persatu, dimana santri yang satu sedang mengaji lalu santri yang

¹⁷ Suharyat Yayat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2022), hal. 783.

lainya belajar masing-masing terlebih dahulu, sebenarnya metode yang satu ini kurang efektif jika digunakan, karena jika santri satu ada yang sedang mengaji, pasti santri lain akan rebut sendiri atau dalam artian bersendagurau dengan teman sebelahnya.¹⁸

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu proses pembelajaran dengan cara memperagakan atau memberikan contoh kepada santri baik melalui lisan maupun melalui gerak tubuh. Proses pembelajaran lebih semangat menggunakan metode yang menarik.¹⁹ Metode ini biasanya lebih cocok untuk santri yang tingkatannya masih dibawah dalam artian masih ditingkatan anak-anak.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

a) Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah taman pendidikan keagamaan islam yang mengajarkan pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini. Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan anak berbasis Al-Qur'an.²⁰ Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mempunyai potensi dan

¹⁸ Barus Rosmita, 2018, *Pendekatan Pembelajaran Individual Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Administrasi Umum*, Jurnal Ilmiah Skylandsia, 2, 17.

¹⁹ Bhidju Roni Hariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*, (Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020), hal. 13.

²⁰ Buhaiti Akhmad, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQU*, (Serang: A-Empat, 2021), hal. 3.

pengaruh besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TPQ mengambil peran yang penting dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa. Untuk membangun TPQ yang ideal diperlukan penerapan manajemen yang pergerakannya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi TPQ yang ada.²¹

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga menanamkan keyakinan terhadap Tuhan, untuk dapat menanamkan sifat itu hanya bisa dilalui dengan cara proses pendidikan baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan. Manusia merupakan makhluk yang sempurna dengan memiliki akal yang dapat berfikir dan memiliki potensi dapat di didik dan mendidik manusia lainya.²²

b) Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

1. Cinta Al-Quran

Cinta Al-Quran adalah ketergantungan hati sehingga menimbulkan kenyamanan di hati saat berada didekatnya atau perasaan gelisah saat jauh darinya.²³ Jadi yang diharapkan agar santri bisa menanamkan didalam dirinya rasa cinta terhadap Al-Qur'an, dimana mereka akan merasa nyaman disaat mereka membaca Al-Qur'an dan merasa gelisah disaat mereka belum membaca Al-Qur'an, dan juga memiliki

²¹ Baehaqi Muh and Eko Sariyekti, *Penguatan Kelembagaan TPQ*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), hal. 16.

²² Harahap Sri Belia, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo, 2020), hal.2.

²³ Al-Buthy, *Al-Qur'an Kitab Cinta*, (Bandung: PT Mizan Publika, 2010), hal. 13.

rasa bahwa setiap sedang menghadapi masalah hanyalah Al-Quran sebagai solusi penyelesaian dari segala masalah.

Cinta terhadap Al-Qur'an disini bukan hanya cinta yang diucapkan oleh lisan, yang dimaksud cinta Al-Qur'an disini yaitu seseorang yang akan terus menjaga Al-Qur'anya, sering membaca Al-Qur'an itu, mengamalkan apa yang dianjurkan didalam Al-Qur'an, dan meninggalkan apa yang dilarang oleh Al-Qur'an.²⁴

2. Menjadikan Al-Qur'an sebagai Pandangan Hidup

Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah swt merupakan petunjuk dan pedoman bagi umat islam, hal itu karena Al-Qur'an memiliki nilai-nilai pedoman, petunjuk, bagi umat islam. Umat islam tidak boleh melupakan Al-Qur'an apalagi membelakanginya atau meninggalkannya. Al-Qur'an mengandung beberapa hakikat seperti kalaamullaah, mukjizat, diturunkan kepada hati nabi, disampaikan secara mutawatir dan membacanya adalah ibadah.²⁵

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mewujudkan anak-anak didik agar menjadi generasi Qur'ani yang baik yakni dengan mencintai Al-Quran dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu upaya bebas buta Al-Qur'an dan menceetak lulusan yang berakhlakul karimah. Dengan

²⁴ Wawancara dengan ustadzah Hartanti Dwi Mulyana, Senin, 12 September 2022.

²⁵ Safliana Eka, 2020, Al-Qur'an Sebagai Pedoman Manusia, JIHAFAS, 3, hal. 70.

ini akan menganggap bahwa pedoman hidup mereka adalah Al-Qur'an, karena didalam Al-Qur'an sudah tertulis semuanya tentang masa depan, masalah kehidupan, sampai dengan solusi dari permasalahan itu sendiri, jadi sudah tidak ada lagi pedoman yang paling sempurna kecuali Al-Qur'an.²⁶

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan penelitian terdahulu yang digunakan untuk referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian ini. Beberapa penelitian ini merupakan mahasiswa diluar kampus IAINU Kebumen. Penulis menemukan kesamaan, dan hanya saja ada sedikit perbedaan yaitu:

1. Skripsi Yanwar Kurniadi (IAIN Salatiga) yang dibuat pada tahun 2020 yang berjudul "Penerapan Metode Thoriqothy untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana penerapan metode Thoriqothy dalam pembelajaran Al-qur'an di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar tahun2020/2021. Hasil dari penelitian yang

²⁶ Wawancara dengan ustadzah Hartanti Dwi Mulyana, Senin, 12 September 2022.

dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode Thoriqothy dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar sudah sangat efektif, hal ini dilihat dari segi cara penyampaian materi yang sangat mudah dan sudah terbukti bahwa siswa mampu menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah-kaidah yang tepat.²⁷

Kesamaan Skripsi: sama-sama menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dalam teknik analisis sama-sama menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan disini juga terdapat perbedaan yaitu: didalam skripsi yanuar dalam pengumpulan data salah satunya yaitu menggunakan angket.

2. Skripsi Uci Fauziah (IAIN Tulungagung) yang dibuat pada tahun 2015 yang berjudul "Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Thoriqothy di SMA Plus Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar". Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Thoriqothy di SMA Plus Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Al-Qur'an

²⁷ Yanwar Kurniadi, *Penerapan Metode Thoriqothy untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021*, hal. 29-30.

melalui metode Thoriqothy di SMA Plus Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar menggunakan dua teknik pembelajaran yaitu tekni kalsikal dan teknik klasikal baca simak.²⁸

Kesamaan skripsi: sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dalam teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dalam teknik analisis sama-sama menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Jurnal Siti Nur Aisyah (UIN Satu Tulungagung) yang dibuat pada tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Metode Thoriqothy Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak di RA Kartini Pakisrejo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, paparan data dan verifikasi data. Penelitian ini membahas tentang Penerapan Metode Thoriqothy Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak di RA Kartini Pakisrejo. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan metode thoriqothy dan Kegiatan hafalan adalah dengan mengadakan rapat, mempersiapkan guru bersertifikat agar dapat mengajar, juga menyiapkan target hafalan. Dan

²⁸ Ochi Fauziyah, *Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Thoriqothy di SMA Plus Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar*, <http://repo.uinsatu.ac.id/1974/>, Diakses 19 Agustus 2022 jam 20.45.

menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. (2) Pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap hari setiap pagi untuk hafalan surat pendek dan siang untuk mengaji menggunakan Metode Thoriqoty. Menggunakan teknik klasikal dan individu (3) Evaluasi kegiatan mengaji metode Thoriqoty dan Hafalan dilakukan tiap hari dan tiap semester, tiap hari guna untuk menentukan anak dapat melanjutkan bacaan jilid ke halaman selanjutnya atau tidak dan untuk penikaian semester digunakan untuk test lisan capaian hafalan surat pendek anak.²⁹

Kesamaan jurnal: sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dalam teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dalam teknik analisis sama-sama menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu tentang penerapan metode Thoriqothy pada pembelajaran Al-Qur'an disuatu lembaga pendidikan non formal yakni Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun desa Lajer kecamatan Ambal kabupaten Kebumen.

²⁹ Siti Nur Aisyah, Penerapan Metode Thoriqothy Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Anak di RA Kartini Pakisrejo, diakses pada 19 Agustus 2022.